

**PENGARUH PROGRAM RELAWAN PAJAK DAN PELATIHAN
PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR DI
BIDANG PERPAJAKAN
(Studi Kasus Mahasiswa Relawan Pajak Uniska Tahun 2023-2025)**

Anisa Dwi Nurlaila ¹⁾, F Fauziyah ²⁾, Agus Athori ³⁾
¹²³ Universitas Islam Kadiri

Anisa Dwi Nurlaila : anisanurlaila895@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh Program Relawan Pajak dan Pelatihan Perpajakan terhadap minat karier mahasiswa di bidang perpajakan. Penelitian dilakukan terhadap 70 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri (UNISKA) yang berpartisipasi dalam Program Relawan Pajak selama periode 2023-2025. Latar belakang penelitian menyoroti peran strategis perpajakan dalam pembangunan nasional, di mana penerimaan pajak berkontribusi lebih dari 80% terhadap anggaran negara di Indonesia. Namun, masih terdapat tantangan, seperti rasio pajak yang relatif rendah dibandingkan negara lain, yang menunjukkan perlunya sumber daya manusia perpajakan yang kompeten dan profesional. Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mempersiapkan tenaga profesional tersebut, namun terdapat kesenjangan antara permintaan akan tenaga profesional dan minat mahasiswa terhadap karier di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari Program Relawan Pajak (X1) dan Pelatihan Perpajakan (X2) terhadap minat karier mahasiswa di bidang perpajakan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Program Relawan Pajak maupun Pelatihan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karier mahasiswa di bidang perpajakan. Secara khusus, Program Relawan Pajak (X1) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,549, sedangkan Pelatihan Perpajakan (X2) memiliki koefisien yang lebih tinggi, yaitu 1,327, yang menunjukkan peran dominannya. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat karier, serta menjelaskan 52,8% variasi dalam minat karier mahasiswa di bidang perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman praktis yang dipadukan dengan pengetahuan teknis secara efektif meningkatkan kesiapan dan motivasi mahasiswa untuk meniti karier di bidang perpajakan.

Kata Kunci: Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak, Minat Berkarir

ABSTRACT

This study examines the influence of the Tax Volunteer Program and Tax Training on students' career interest in taxation. The study was conducted on 70 students of the Faculty of Economics, Kadiri Islamic University (UNISKA) who participated in the Tax Volunteer Program during the 2023-2025 period. The background of the study highlights the strategic role of taxation in national development, where tax revenue contributes more than 80% to the state budget in Indonesia. However, there are still challenges, such as the relatively low tax ratio compared to other countries, which indicates the need for competent and professional tax human resources. Universities play an important role in preparing these professionals, but there is a gap between the demand for professionals and students' interest in a career in taxation. This study uses a quantitative descriptive approach with a survey method, where data is collected through questionnaires. This study aims to determine the partial and simultaneous effects of the Tax Volunteer Program (X1) and Tax

Training (X2) on students' career interest in taxation (Y). The results show that both the Tax Volunteer Program and Tax Training have a positive and significant effect on students' career interest in taxation. Specifically, the Tax Volunteer Program (X1) showed a regression coefficient of 0.549, while Tax Training (X2) had a higher coefficient of 1.327, indicating its dominant role. Simultaneously, these two variables significantly influenced career interest and explained 52.8% of the variation in students' career interest in taxation. This indicates that practical experience combined with technical knowledge effectively increases students' readiness and motivation to pursue a career in taxation.

Keywords: Tax Volunteer Program, Tax Training, Career Interest

Pendahuluan

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang memiliki peran sentral dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Di Indonesia, penerimaan perpajakan menjadi kontributor terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Data menunjukkan bahwa pada tahun 2023 sekitar 80,32% pendapatan negara berasal dari sektor perpajakan, sehingga keberlanjutan pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta perlindungan sosial sangat bergantung pada optimalisasi penerimaan pajak (Goodstats, 2024). Meskipun demikian, kinerja perpajakan nasional masih menghadapi tantangan, salah satunya tercermin dari rasio pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang hanya mencapai sekitar 12% pada tahun 2023. Angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan banyak negara di kawasan Asia Pasifik maupun negara anggota OECD, sehingga diperlukan peningkatan kualitas administrasi perpajakan serta ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung optimalisasi penerimaan negara (OECD, 2025).

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab strategis dalam menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan tenaga profesional di bidang perpajakan. Program studi akuntansi tidak hanya dituntut memberikan pemahaman konseptual mengenai regulasi perpajakan, tetapi juga membentuk kompetensi teknis dan sikap profesional mahasiswa. Meskipun peluang karier di bidang perpajakan cukup luas, mulai dari pegawai Direktorat Jenderal Pajak, konsultan pajak, hingga analis perpajakan perusahaan, minat mahasiswa untuk memilih profesi tersebut masih belum sepenuhnya sejalan dengan kebutuhan dunia kerja (Hadisantoso & Dali, 2023). Minat berkarier sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman belajar, kualitas pembelajaran, serta kesempatan memperoleh pengalaman praktik yang relevan selama masa perkuliahan (Fatni & Satrya, 2023).

Salah satu bentuk pembelajaran berbasis praktik diwujudkan melalui Program Relawan Pajak, yaitu program kolaborasi antara Direktorat Jenderal Pajak dan perguruan tinggi yang melibatkan mahasiswa dalam pelayanan serta pendampingan wajib pajak. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai implementasi ketentuan perpajakan sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, kompetensi, sekaligus ketertarikan terhadap

profesi di bidang perpajakan (Sephianingmas & Rakhmadani, 2025). Selain itu, pelatihan perpajakan juga berperan sebagai sarana penguatan kompetensi teknis melalui penyampaian materi, simulasi, dan praktik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memasuki profesi perpajakan (Ratnasari & Chamalinda, 2024).

Walaupun secara teoritis kedua program tersebut diperkirakan mampu meningkatkan minat berkarier mahasiswa, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Sejumlah penelitian menemukan bahwa Program Relawan Pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan (Siregar et al., 2024), sedangkan penelitian lain menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Anjelia & Aisyaturrahmi, 2024). Perbedaan hasil juga ditemukan pada variabel pelatihan perpajakan. Beberapa penelitian melaporkan adanya pengaruh positif terhadap minat berkarier (Artini & Yasa, 2021; Wijayani et al., 2022), sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh negatif maupun tidak signifikan (Lutfiansyah & Handayani, 2024; Sastradipraja & Binekas, 2023).

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas Program Relawan Pajak dan pelatihan perpajakan dalam meningkatkan minat berkarier mahasiswa masih memerlukan pembuktian empiris. Universitas Islam Kadiri dipilih sebagai lokasi penelitian karena secara konsisten bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak dalam menyelenggarakan Program Relawan Pajak. Jumlah peserta program juga mengalami peningkatan, yaitu 19 mahasiswa pada tahun 2023, 23 mahasiswa pada tahun 2024, dan 29 mahasiswa pada tahun 2025. Meskipun demikian, sebagian peserta masih memilih jalur karier di luar bidang perpajakan setelah mengikuti program tersebut. Fenomena ini menjadi dasar penting untuk mengkaji pengaruh Program Relawan Pajak dan pelatihan perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan pada Mahasiswa Relawan Pajak Universitas Islam Kadiri periode 2023–2025.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh Program Relawan Pajak dan Pelatihan Perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Penelitian dilaksanakan di Tax Center Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri (UNISKA) dengan subjek penelitian mahasiswa yang tergabung sebagai Relawan Pajak pada periode 2023–2025. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada tiga variabel, yaitu Program Relawan Pajak sebagai variabel independen pertama (X_1), Pelatihan Perpajakan sebagai variabel independen kedua (X_2), serta Minat Mahasiswa Berkarier di Bidang Perpajakan sebagai variabel dependen (Y). Populasi penelitian berjumlah 70 mahasiswa, dan seluruh anggota populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh sehingga jumlah sampel yang digunakan juga sebanyak 70 responden.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Selanjutnya, data yang telah memenuhi persyaratan kualitas instrumen dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden serta kecenderungan jawaban pada setiap variabel penelitian.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis diawali dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda guna mengetahui pengaruh Program Relawan Pajak dan Pelatihan Perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Pengujian tersebut didukung oleh uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, uji simultan (uji F) untuk menguji pengaruh kedua variabel secara bersama-sama, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.33312504
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.068
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*

sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan residual data berdistribusi normal

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.109	2.717		.040	.968		
Program Relawan Pajak	.549	.125	.364	4.396	.000	.996	1.004
Pelatihan Perpajakan	1.327	.178	.617	7.445	.000	.996	1.004

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa variabel Program Relawan Pajak (X_1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,996 dan *VIF* sebesar 1,004. Selanjutnya, variabel Pelatihan Perpajakan (X_2) juga menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,996 dan *VIF* sebesar 1,004. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas - Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.686	1.652		3.442	.001
Program Relawan Pajak	-.103	.076	-.164	-1.362	.178
Pelatihan Perpajakan	-.068	.108	-.076	-.630	.531

a. Dependent Variable: Abs_Residual

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa variabel Program Relawan Pajak (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,178, sedangkan variabel Pelatihan Perpajakan (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,531. Kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
---------------------------	--	--	--	--	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.109	2.717		.040	.968
Program Relawan Pajak	.549	.125	.364	4.396	.000
Pelatihan Perpajakan	1.327	.178	.617	7.445	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,109 + 0,549X_1 + 1,327X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,109 menunjukkan bahwa apabila variabel Program Relawan Pajak (X_1) dan Pelatihan Pajak (X_2) dianggap bernilai nol, maka nilai Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) berada pada tingkat 0,109. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa adanya kontribusi dari kedua variabel tersebut, minat mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan tetap ada, meskipun relatif sangat rendah.
2. Program Relawan Pajak (X_1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,549. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan Program Relawan Pajak, seperti pemberian pengalaman langsung dalam pendampingan wajib pajak, peningkatan pemahaman praktik perpajakan, serta interaksi dengan instansi pajak, maka minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan juga akan meningkat. Dengan kata lain, pengalaman yang diperoleh melalui program ini mampu menjadi faktor pendorong ketertarikan mahasiswa terhadap profesi di bidang perpajakan.
3. Pelatihan Pajak (X_2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,327. Nilai ini menunjukkan bahwa pelatihan perpajakan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel lainnya dalam penelitian ini. Semakin baik pelatihan yang diterima mahasiswa, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman praktis, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan perpajakan berperan penting dalam membentuk kesiapan dan dorongan mahasiswa untuk memilih karir di bidang tersebut.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.109	2.717		.040	.968
Program Relawan Pajak	.549	.125	.364	4.396	.000
Pelatihan Perpajakan	1.327	.178	.617	7.445	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 6, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Program Relawan Pajak (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,396, yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($4,396 > 1,996$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, sehingga Program Relawan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.
2. Variabel Pelatihan Pajak (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 7,445, yang juga lebih besar daripada t tabel ($7,445 > 1,996$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_2 diterima, yang berarti Pelatihan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1531.829	2	765.915	39.610	.000 ^b
	Residual	1295.542	67	19.336		
	Total	2827.371	69			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Perpajakan, Program Relawan Pajak

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa nilai F hitung ($39,610 > F$ tabel (3,13) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Artinya, secara simultan Program Relawan Pajak (X_1) dan Pelatihan Pajak (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.528	4.397

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Perpajakan, Program Relawan Pajak
Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan hasil output SPSS yang disajikan pada Tabel 4.18, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,528. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Program Relawan Pajak (X_1) dan Pelatihan Pajak (X_2) secara simultan mampu menjelaskan variasi perubahan Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) sebesar 52,8%. Sementara itu, sebesar 47,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Program Relawan Pajak Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa Program Relawan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri yang tergabung dalam Program Relawan Pajak periode 2023-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,549 dengan nilai t hitung ($4,396$) $>$ t tabel ($1,996$) serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan Program Relawan Pajak, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk menekuni karir di bidang perpajakan.

Hasil tersebut mencerminkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam Program Relawan Pajak memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan dunia kerja di bidang perpajakan. Melalui kegiatan pendampingan wajib pajak, khususnya dalam proses pelaporan SPT Tahunan, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih nyata mengenai praktik, tanggung jawab, serta peran profesi perpajakan. Kondisi ini sejalan dengan Afandi (2024) yang menyatakan bahwa pengalaman langsung di bidang perpajakan mampu membentuk sikap positif dan meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi perpajakan. Dengan demikian, Program Relawan Pajak berfungsi sebagai sarana pembelajaran aplikatif yang menjembatani pengetahuan teoretis dengan praktik di lapangan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, penilaian mahasiswa terhadap Program Relawan Pajak berada pada kategori cukup baik. Indikator terkait kemudahan pelaporan SPT memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat nyata dari keterlibatan mereka dalam program tersebut. Namun, beberapa indikator lain, seperti kejelasan pendampingan dan dorongan terhadap pengembangan diri, masih memperoleh nilai rata-rata yang relatif lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun program telah memberikan pengalaman praktis yang berharga, pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan agar manfaat yang dirasakan mahasiswa dapat lebih optimal (Hamdan, 2021).

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ratnasari & Chamalinda (2024); Sephianingmas & Rakhmadani (2025); serta Siregar et al. (2024) yang menyatakan bahwa Program Relawan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Meskipun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian Anjelia & Aisyaturrahmi (2024) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan.

Namun, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaannya, program ini tetap menjadi sarana strategis dalam menjembatani dunia akademik dengan praktik perpajakan di lapangan, sekaligus sebagai media pembentukan sikap dan orientasi karir mahasiswa di bidang perpajakan.

Pengaruh Pelatihan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa variabel Pelatihan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri yang tergabung dalam Program Relawan Pajak periode 2023-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 1,327 dengan nilai t hitung (7,445) > t tabel (1,996) serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, sehingga pelatihan perpajakan terbukti memberikan kontribusi yang kuat dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Nilai koefisien regresi Pelatihan Perpajakan yang lebih besar dibandingkan variabel lainnya mengindikasikan bahwa pelatihan memiliki peran dominan dalam membentuk orientasi karir mahasiswa jika dibandingkan dengan variabel program relawan pajak. Pelatihan perpajakan tidak hanya memberikan pemahaman mengenai regulasi dan prosedur perpajakan, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis serta pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa untuk merasa lebih siap dan percaya diri dalam menekuni profesi di bidang perpajakan. Hal ini sejalan dengan pandangan Ratnasari & Chamalinda (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan perpajakan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan individu dalam menghadapi tuntutan karir di bidang perpajakan.

Penilaian mahasiswa terhadap Pelatihan Perpajakan pada indikator yang berkaitan dengan pemberian pengalaman praktis dalam memahami prosedur dan regulasi perpajakan memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat langsung dari pelatihan yang telah diikuti. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan perpajakan dinilai efektif dalam memberikan gambaran nyata mengenai praktik perpajakan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Erawati & Rosmelisa, 2023). Namun demikian, beberapa indikator lain, khususnya yang berkaitan dengan kesiapan berkarir di bidang perpajakan, masih

berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata yang relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat pelatihan belum sepenuhnya dirasakan secara merata oleh seluruh mahasiswa.

Perbedaan penilaian tersebut mencerminkan adanya variasi pengalaman mahasiswa selama mengikuti pelatihan perpajakan, yang dapat dipengaruhi oleh intensitas pelatihan, metode penyampaian materi, serta tingkat keterlibatan peserta dalam setiap sesi pelatihan. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Artini & Yasa (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan sebagai proses pembelajaran sistematis memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang konsisten agar mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu secara optimal. Oleh karena itu, meskipun pelatihan perpajakan telah memberikan kontribusi positif, peningkatan kualitas materi dan metode pelatihan masih diperlukan agar dampaknya terhadap kesiapan karir mahasiswa dapat lebih maksimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ratnasari & Chamalinda (2024); Sephianingmas & Rakhmadani (2025); serta Wijayani et al. (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Meskipun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian Lufiansyah & Handayani (2024) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan.

Dengan demikian, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaannya, pelatihan perpajakan tetap dapat dipandang sebagai faktor strategis dalam membentuk minat dan kesiapan mahasiswa untuk meniti karir di bidang perpajakan. Pelatihan tidak hanya berperan sebagai sarana peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga sebagai media pembentukan kepercayaan diri dan orientasi profesional mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di bidang perpajakan.

Pengaruh Program Relawan Pajak dan Pelatihan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan, diperoleh nilai F hitung (39,610) > F tabel (3,13), serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Relawan Pajak dan Pelatihan Perpajakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri yang tergabung dalam Program Relawan Pajak periode 2023-2025. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat berkarir mahasiswa tidak terbentuk secara parsial, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi pengalaman praktik lapangan dan pembekalan pengetahuan melalui pelatihan perpajakan.

Hasil uji hipotesis ini juga didukung oleh uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa sebesar 52,8% Minat Berkarir di Bidang Perpajakan dapat

dijelaskan oleh variabel Program Relawan Pajak dan Pelatihan Perpajakan secara bersamaan. Hal ini menguatkan bahwa pengalaman langsung melalui Program Relawan Pajak yang didukung dengan pelatihan perpajakan yang sistematis mampu membentuk persepsi, kesiapan, serta orientasi karir mahasiswa secara lebih komprehensif (Afandi, 2024).

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep minat berkarir yang dipengaruhi oleh faktor pengalaman, pembelajaran, dan dorongan internal individu. Program Relawan Pajak memberikan pengalaman aplikatif yang memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam praktik perpajakan, sedangkan pelatihan perpajakan berperan sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis. Kombinasi kedua aspek tersebut membentuk dorongan internal, motif sosial, serta pengalaman emosional positif yang berkontribusi terhadap munculnya minat berkarir di bidang perpajakan (Fatni & Satrya, 2023). Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung landasan teori yang menyatakan bahwa minat karir tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman konseptual, tetapi juga oleh pengalaman nyata dan kesiapan kompetensi individu.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Artini & Yasa (2021); Ratnasari & Chamalinda (2024); Sephianingmas & Rakhmadani (2025); serta Wijayani et al. (2022), yang menyatakan bahwa Program Relawan Pajak dan pelatihan perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini melibatkan 70 mahasiswa Relawan Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri periode 2023–2025 sebagai responden dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dianalisis menggunakan SPSS melalui analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Relawan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, yang dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 4,396 lebih besar dari t tabel 1,996 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga semakin baik pelaksanaan program tersebut maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Pelatihan Perpajakan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir, ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 7,445 yang lebih besar dari t tabel 1,996 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi di bidang perpajakan. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa Program Relawan Pajak dan Pelatihan Perpajakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, dengan nilai F hitung sebesar 39,610 lebih besar dari F tabel 3,13 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 52,8%

mengindikasikan bahwa variasi minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 47,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan, seperti motivasi, pengalaman magang, atau self-efficacy. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas ke objek yang lebih luas serta menggunakan metode kualitatif atau *mixed method* agar hasil lebih mendalam

Daftar Pustaka

- Afandi, M. N. (2024). *Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak, dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan*. Universitas Satya Negara Indonesia.
- Anjelia, A. D. P. N., & Aisyaturrahmi. (2024). Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 17(2), 135–152. <https://doi.org/10.24123/jati.v17i2.6612>
- Artini, N. M. A. S. P., & Yasa, I. N. P. (2021). Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Se-Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 758–767.
- Erawati, T., & Rosmelisa, C. (2023). Pelatihan Brevet dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2160–2171. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i4.2148>
- Fatni, N. W. S. A., & Satrya, I. G. B. H. (2023). The Influence of Internship Experience and Work Interest on the Job Readiness of Students of the Faculty of Economics and Business, Udayana University. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(9), 156–173.
- Goodstats. (2024). *Kontribusi Pajak terhadap Pendapatan Negara Mencapai 80,32%*. Goodstats.Id.
- Hadisantoso, E., & Dali, N. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi dibidang perpajakan. *KIA: Konferensi Ilmiah Akuntansi X 2023*, 3, 1–14.
- Hamdan, M. N. (2021). *Kajian Kinerja Relawan Dalam Perspektif Islam Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak (Studi pada Relawan Pajak di Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sungguminasa) Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Lutfiansyah, & Handayani, H. R. (2024). Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakan, Pelatihan Brevet Pajak dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 9(1), 25–33.
- OECD. (2025). *Behind ESG Ratings Unpacking sustainability metrics*.
- Ratnasari, D., & Chamalinda, K. N. L. (2024). Peran Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pengembangan Diri Dalam Menentukan Minat Karir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*

- (*JRMA*), 12(2), 164–173. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.xxxx>
- Sastradipraja, U., & Binekas, B. (2023). The Influence of Students Attending Tax Brevet Training A & B and Tax Career Selection: a Case Study of FE&B Accounting Students and Alumni 2014-2020. *JIST*, 4(12), 2407–2424. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i12.839>
- Sephianingmas, R. W., & Rakhmadani, V. (2025). The Effect of Tax Volunteer Programs and Tax Training on Students Interest in A Career in Taxation (Study on Accounting Students in Bandung). *Review of Accounting and Business*, 5(1), 28–43.
- Siregar, Y., Silitonga, M., Jaya, H., & Manalu, A. L. T. (2024). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pelaksanaan Relawan Pajak dan Motivasi Karir Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 18(1), 131–141.
- Wijayani, D. I. L., Kusno, H. S., & Ismawanto, T. (2022). Pengaruh program relawan pajak, self-efficacy dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* ISSN: 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh, 18(3), 522–531. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11716>